

PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statement

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan

1 Januari 2014/31 Desember 2013

serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

As of December 31, 2015 and 2014 and

January 1, 2014/December 31, 2013 and

for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04150216SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Danayasa Arthatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04150216SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Danayasa Arthatama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 42 to the consolidated financial statements, PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Eddy Setiawan

Izin Akuntan Publik No. AP. 0506/Certified Public Accountant License No. AP.0506

24 Maret 2016/March 24, 2016



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

Ref. No.: 0008/SPR-DIR/DA/III/2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2015 DAN 2014**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Santoso Gunara
Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT 008 RW
002 Kembangan-Jakarta Barat

5152390
Direktur Utama/President Director

Chandra Bahari
Gedung Artha Graha lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Jl. Kembang Elok Utama Blok H6/62
Kembangan Selatan-Kembangan
Jakarta Barat

5152390
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk



SCBD
SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

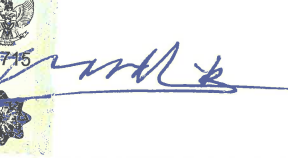
- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2016/March 24, 2016

Diatas materai

 Santoso Gunara Direktur Utama/President Director	 Chandra Bahari Direktur/Director
---	--



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)					
		31 Desember/ December 31	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
Catatan/Notes		2015	2014		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	414.700.213	482.292.245	917.478.018	Cash and cash equivalents
Investasi		-	-	402.237.000	Investments
Piutang usaha	5				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		972.458	492.247	732.585	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 782.735, Rp 474.730 dan Rp 952.834 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		336.959.550	519.697.644	366.347.117	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 782,735, Rp 474,730 and Rp 952,834 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 respectively
Pajak dibayar dimuka	6	47.272.618	42.624.366	13.613.599	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7	9.024.518	9.368.090	7.885.202	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	8	1.984.124	60.791.572	5.051.660	Other accounts receivable
Persediaan	9	29.065.129	28.740.316	29.804.670	Inventories
Aset lancar lain-lain	14	7.944.978	8.972.320	4.821.672	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		847.923.588	1.152.978.800	1.747.971.523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	5	-	-	487.236.494	Trade account receivable - third party
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.012.962.486	1.843.480.627	1.335.058.042	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	10	5.888.652	5.888.604	5.888.557	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	34	12.462.261	10.818.062	8.500.289	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 708.487.922, Rp 593.448.640, dan Rp 471.889.774, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	1.151.967.266	1.195.253.959	1.279.138.335	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 708,487,922 and Rp 593,448,640 and Rp 471,889,774 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 545.337.909, Rp 482.470.171, dan Rp 421.504.578 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	12	454.565.141	479.337.797	500.035.013	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 545,337,909 and Rp 482,470,171 and Rp 421,504,578 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	13	19.255.456	19.255.456	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	14	1.061.400.180	863.735.657	168.089.975	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.718.501.442	4.417.770.162	3.803.202.161	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		5.566.425.030	5.570.748.962	5.551.173.684	TOTAL ASSETS

		Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)			
		31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Catatan/Notes		2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS					
LIABILITIES					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Utang bank jangka pendek	15	74.974.000	49.974.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	16	26.306.248	29.161.563	28.946.112	Trade accounts payable
Utang pajak	17	12.465.558	76.948.053	23.254.877	Taxes payable
Beban akrual	18	41.394.381	44.822.912	46.006.548	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	19	118.851.149	85.234.923	70.490.465	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lain-lain	22	315.875.819	150.158.998	269.416.940	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	23	105.437.201	97.081.755	34.326.386	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		695.304.356	533.382.204	472.441.328	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
NONCURRENT LIABILITIES					
Utang pihak berelasi non-usaha	20	3.148.766	2.839.501	2.782.212	Due to related parties
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	21	146.572.561	146.740.682	146.995.227	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	54.040.956	47.602.033	35.907.746	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	11.486.804	15.259.532	18.563.078	Unearned revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	22	558.420.589	489.341.212	458.398.071	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23	318.196.371	391.288.228	121.320.214	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.091.866.047	1.093.071.188	783.966.548	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.787.170.403	1.626.453.392	1.256.407.876	Total Liabilities
EKUITAS					
EQUITY					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					
Equity Attributable to Owners of the Company					
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham					
Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share					
Modal dasar - 5.183.464.000 saham					
Authorized - 5,183,464,000 shares					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.092.000 saham					
Issued and fully paid - 3,322,092,000 shares					
Saham treasuri - 4.870.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	26	(12.499.882)	(12.499.882)	-	Treasury shares - 4,870,000 shares as of December 31, 2015 and 2014
Tambahan modal disetor - bersih	27	75.686.864	75.686.864	75.686.864	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		216.026.933	216.026.933	216.044.968	Difference in value arising from transactions with noncontrolling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		3	2	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba		1.557.505.956	1.472.278.662	1.435.060.674	Retained earnings
Jumlah		3.497.765.875	3.412.538.580	3.387.838.508	Total
Kepentingan Nonpengendali	28	281.488.752	531.756.990	906.927.300	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.779.254.627	3.944.295.570	4.294.765.808	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.566.425.030	5.570.748.962	5.551.173.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 42) 2014	
PENDAPATAN USAHA	1.014.197.322	29	963.242.156	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	236.206.018	30	250.854.987	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	777.991.304		712.387.169	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	17.390.675		27.365.666	Selling
Umum dan administrasi	583.017.454	31	506.802.193	General and administrative
Pajak final	61.572.943		55.814.250	Final tax
Jumlah Beban Usaha	661.981.072		589.982.109	Total Operating Expenses
LABA USAHA	116.010.232		122.405.060	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	93.328.819	32	71.621.032	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	12.881.198		15.272.750	Interest income
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	(308.005)		215.173	Reversal of allowance (provision) for impairment - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	10.988.375		(41.133.685)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(47.407.269)		(14.477.771)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	16.623.316		16.943.581	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	86.106.434		48.441.080	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	202.116.666		170.846.140	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	44.858.441		40.562.831	Current tax
Pajak tangguhan	(2.098.093)		(1.481.069)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	42.760.348		39.081.762	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	159.356.318		131.764.378	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(347.264)		(3.478.620)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Solisih kurs penjabaran laporan keuangan	1		1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(347.263)		(3.478.619)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	159.009.055		128.285.759	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	85.601.437	35	40.204.088	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	73.754.881		91.560.290	Non-controlling interests
	159.356.318		131.764.378	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	85.227.295		37.217.989	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	73.781.760	28	91.067.770	Non-controlling interests
	159.009.055		128.285.759	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25,81	35	12,12	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasury/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital- Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali	1.661.046.000	-	75.686.864	216.044.968	2	1.436.561.347	3.389.339.181	905.834.078	4.295.173.259	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	42	-	-	-	-	(1.500.673)	(1.500.673)	1.093.222	(407.451)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	1.661.046.000	-	75.686.864	216.044.968	2	1.435.060.674	3.387.838.508	906.927.300	4.284.765.808	Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.204.088	40.204.088	91.590.290	131.764.378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	-	-	-	-	(2.986.100)	(2.986.100)	(492.520)	(3.478.620)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	1	-	1	-	1	Exchange difference from financial
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1	37.217.988	37.217.989	91.067.770	128.285.759	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham treasury	26	-	(12.499.882)	-	-	-	(12.499.882)	-	(12.499.882)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(18.035)	-	-	(18.035)	18.035	-	Difference in value arising from transactions with noncontrolling interest
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(109.797.120)	(109.797.120)	Cash dividends of subsidiaries to noncontrolling interests
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disetor entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(356.458.995)	(356.458.995)	Noncontrolling interest's share in reduction in capital of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.661.046.000	(12.499.882)	75.686.864	216.026.933	3	1.472.278.662	531.756.990	3.944.295.570	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	85.601.437	85.601.437	73.754.881	159.356.318	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(374.143)	(374.143)	26.879	(347.264)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	1	-	1	-	1	Exchange difference from financial
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1	85.227.294	85.227.295	73.781.760	159.009.055	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(64.049.999)	(64.049.999)	Cash dividends of subsidiaries to noncontrolling interests
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disetor entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	(259.999.995)	(259.999.999)	Noncontrolling interest's share in reduction in capital of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.661.046.000	(12.499.882)	75.686.864	216.026.933	4	1.557.605.956	281.488.752	3.779.254.627	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.354.109.778	1.390.330.952	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(798.539.518)	(1.259.168.248)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	28.206.895	33.062.753	Security deposits received
Kas bersih dihasilkan dari operasi	583.777.155	164.225.457	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(63.317.211)	(81.998.870)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(63.992.402)	(27.499.357)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	456.467.542	54.727.230	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	12.645.093	15.036.463	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	379.805	320.500	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset lain-lain	(197.664.107)	(697.183.477)	Acquisition of other assets
Perolehan properti investasi	(71.252.589)	(37.174.490)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(38.962.762)	(36.574.694)	Acquisition of property and equipment
Pencairan investasi	-	402.911.000	Withdrawal of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(294.854.560)	(352.664.698)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	25.000.000	49.974.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	485.880.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Penurunan modal disetor yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	(61.585.328)	(346.873.666)	Capital reduction that are part of noncontrolling interests
Utang bank jangka panjang	(98.640.000)	(154.221.000)	Long-term bank loans
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(64.049.998)	(111.922.079)	Dividends to noncontrolling interest of subsidiaries
Bunga dan beban keuangan lain	(45.652.336)	(16.149.554)	Interest and other financial charges
Perolehan saham treasuri	-	(12.499.882)	Acquisition of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(244.927.662)	(105.812.181)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(83.314.680)	(403.749.649)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	482.292.245	917.478.018	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	15.722.648	(31.436.124)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	414.700.213	482.292.245	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Danayasa Arthatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 tanggal 13 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 17002.

Pemegang saham telah menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keputusan Pemegang saham tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 180 tanggal 29 Juni 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Danayasa Arthatama Tbk (the Company) was established on April 1, 1987 based on Notarial Deed No. 9 dated April 1, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 dated November 13, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 83 dated June 23, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17002.

The Shareholders agreed to amend the Company's Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The shareholders' decision were documented in Notarial Deed No. 180 dated June 29, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangunan perumahan (*real-estat*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya; menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan-ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya; menyediakan sarana dan prasarana dan melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan pembangunan kawasan niaga terpadu serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan area sekitar 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, yang dikenal dengan nama Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1989. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 12, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat Keputusan No. S-615/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2002.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises development of real estate and property, office building, shopping centers and related facilities; rental of buildings, office spaces, shopping centers and related facilities; and provide infrastructure, develop and manage the area in the central business district and providing for food and beverages goods and services. The Company is currently developing approximately 45 hectares of land property located along Jalan Jenderal Sudirman, South Jakarta, which property is known as Sudirman Central Business District (SCBD).

The Company started its commercial operations in 1989. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 12th Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent of the Group is PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 28, 2002, the Company has received the Notice of Effectivity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. S-615/PM/2002 in connection with the Company's initial public offering of 100,000,000 shares, with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and with initial offering price of Rp 500 (in full Rupiah) per share. All shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on April 19, 2002.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S-2837/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 630.360.000 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2004.

On September 6, 2004, the Company has received the Notice of Effectivity from Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in its Decision Letter No. S-2837/PM/2004 in connection with the Company's Preemptive Right Issue I of 630,360,000 shares, with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and offering price of Rp 625 (in full Rupiah) per share. The shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2004.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2015	2014
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
Delfina Group Holdings Limited (Delfina) PT Adinusa Puripratama (AP) *)	British Virgin Islands Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	2005 1995	64 100	1.574.202.892 590.727.192	1.681.717.625 630.992.794
PT Grahamas Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	571.754.317	537.046.140
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management related activities	1995	100	317.448.727	568.949.194
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100	296.068.596	264.456.026
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100	194.632.894	174.815.706
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	132.275.851	107.823.405
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51	106.107.213	106.131.632
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	105.740.146	109.313.673
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	99.825.973	90.045.916
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	77.904.686	68.547.606

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2015	2014
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	68.722.780	60.761.640
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	54.688.418	52.172.653
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51	23.599.490	23.603.241
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	100	249.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100	113.353	113.353
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	100	49.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99	18.200	18.200
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99	18.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100	-	210.312
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina/by Delfina)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55	1.544.223.307	1.662.944.177
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100	6.588.456	8.398.421

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
	%		
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36	92.558.102	21.344.613
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45	194.686.538	59.266.280

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
	%		
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36	168.013.487	23.867.268
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45	362.670.258	69.906.742

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		
	Delfina	PPJ	Delfina	PPJ	
Aset lancar	164.211.776	164.211.758	137.631.864	137.631.845	Current assets
Aset tidak lancar	1.409.991.116	1.380.011.549	1.544.085.761	1.525.312.331	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.574.202.892	1.544.223.307	1.681.717.625	1.662.944.176	Total assets
Liabilitas jangka pendek	661.090.640	661.090.640	378.486.062	378.486.062	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	463.900.997	463.900.997	480.678.663	480.678.662	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	1.124.991.637	1.124.991.637	859.164.725	859.164.724	Total liabilities
Jumlah ekuitas	449.211.255	419.231.670	822.552.900	803.779.452	Total equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	254.534.784	421.943.064	460.368.438	803.778.106	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	194.676.470	(2.711.395)	362.885.547	1.346	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		
	Delfina	PPJ	Delfina	PPJ	
Pendapatan	834.440.103	834.440.103	800.013.036	800.013.036	Revenues
Laba sebelum pajak	148.817.878	153.670.371	164.391.094	184.191.094	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	65.633	65.633	369.351	369.351	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	117.955.246	148.948.954	164.798.613	184.598.613	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	59.257.559	148.957.675	69.906.743	(1.552)	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	16.800.000	47.259.000	28.800.000	81.000.000	Dividends paid to non-controlling interest

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2015 dan 2014 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2015
and 2014 follows:

	2015		2014		
	Delfina	PPJ	Delfina	PPJ	
Operasi	333.444.729	332.805.421	362.834.287	362.834.287	Operating
Investasi	(22.051.076)	(22.051.076)	(28.443.957)	(28.443.957)	Investing
Pendanaan	(286.084.075)	(286.084.075)	(402.840.203)	(402.840.203)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	25.309.578	24.670.270	(68.449.873)	(68.449.873)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan Written Resolution dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781.

Berdasarkan Written Resolution dari pemegang saham Delfina tanggal 2 Desember 2014, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 79.757.975 menjadi US\$ 54.625.393.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT Intigraha Arthayasa (IA)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham IA tanggal 22 Agustus 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 9 September 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor IA dari sebesar Rp 154.525.780 menjadi Rp 204.405.780, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08499.40.20.2014 tanggal 24 September 2014.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Based on Written Resolution of the Shareholders of Delfina dated November 10, 2015, the shareholders agreed to decrease the paid-up capital of Delfina from US\$ 54,625,393 to US\$ 23,659,781.

Based on Written Resolution of the Shareholders of Delfina dated December 2, 2014, the shareholders agreed to decrease the paid-up capital of Delfina from US\$ 79,757,975 to US\$ 54,625,393.

The decrease in issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of the shareholders.

PT Intigraha Arthayasa (IA)

Based on Shareholders' Decision of IA dated August 22, 2014 as documented in Notarial Deed No. 19 dated September 9, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of IA from Rp 154,525,780 to Rp 204,405,780, which were all acquired by the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08499.40.20.2014 dated September 24, 2014.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2005, yang didokumentasikan dalam Akta No. 44 tanggal 12 September 2005 dari Retno Handayani Rahayu S.H., pengganti dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, PPJ meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 1.348.415.328. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2598HT. 01.01.04.TH.2005 tanggal 19 September 2005. Dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam PPJ mengalami dilusi menjadi 35%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 216.044.968 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali", pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 30 Mei 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 5 Juni 2014 dari Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., pengganti dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan modal disetor PPJ dari sebesar Rp 1.348.415.328 menjadi Rp 800.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06327.40.20. 2014 tanggal 27 Juni 2014.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2005, as documented in the Notarial Deed No. 44 dated September 12, 2005 of Retno Handayani Rahayu S.H., substitute of Esther Mercia Sulaiman S.H., public notary in Jakarta, PPJ increased its authorized capital to Rp 2,000,000,000 and its issued and paid-up capital to Rp 1,348,415,328. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2598HT. 01.01.04.TH.2005 dated September 19, 2005. The Company did not exercise its rights, thus, the Company's ownership in PPJ was diluted to 35%. The change in the carrying value of investment resulting from this transaction amounting to Rp 216,044,968 was recorded under "Difference arising from transactions with non-controlling interests" account under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Based on Shareholders' Decision of PPJ dated May 30, 2014 as documented in Notarial Deed No. 8 dated June 5, 2014 of Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., substitute of Ester Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to decrease the issued and paid-up capital of PPJ from Rp 1,348,415,328 to Rp 800,000,000. The decrease in issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06327.40.20.2014 dated June 27, 2014.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor PPJ dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

Based on Shareholders' Decision of PPJ dated September 19, 2015 as documented in Notarial Deed No. 17 dated September 18, 2015 of Ester Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to decrease the authorized capital of PPJ from Rp 2,000,000,000 to Rp 400,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 800,000,000 to Rp 400,000,000. The decrease in authorized, issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946040.AH.01.02. Tahun 2015 dated November 17, 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana Arpin Wiradisastra
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi Selfy Warauw

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara
Direktur	:	Chandra Bahari Agung Rin Prabowo Samir Tony Soesanto
Direktur Independen	:	Herman Arman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mimy C. Ratulangi
Anggota	:	Budianto Tirtadjaja Tatang Sayuti

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

Independent Director

As of December 31, 2015 and 2014, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated June 26, 2013, follows:

Chairman
Members

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 139 dan 133 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.169 dan 1.264 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has 139 and 133 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2015 and 2014, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,169 and 1,264, respectively.

The consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 24, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and;
- the ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Pada tahun 2015, selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset Tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

In 2015, the revaluation increment in the value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary have been reversed in the consolidated financial statements to be consist with the Group's policy and carrying its property and equipment using the cost method.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2015 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2014 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.795	12.440	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.392	11.878	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,795 (in full Rupiah) and Rp 12,440 (in full Rupiah), respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of ACE is United States Dollar. Its financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" Profit/Loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" Profit/Loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (security deposits, restricted time deposits, restricted cash in current accounts, and others), are classified in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties and certain other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

2. Hotel Inventories

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

j. Investments in Associates

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the joint venture that are not related to the Group.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group which will be build a hotel thereon by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Based on the review of useful lives of investment properties, in 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining economic useful lives of buildings Pacific Place Mall and One Pacific Place from twelve (12) years to twenty (20) years to better reflect the economic useful lives of the respective investment properties.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Peralatan mekanis dan listrik	8
Kendaraan bermotor	2 - 8
Prasarana telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015 PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Furniture, fixtures and equipment
Mechanical and electrical equipment
Motor vehicles
Telecommunication infrastructure
Leasehold improvements

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Based on the review of useful lives of property and equipment, in 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining economic useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years to better reflect the economic useful lives of the respective property and equipment.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Saham Treasury

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasury), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the respective revenues.

s. Revenues and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Pendapatan dari penjualan persediaan
real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Revenues from sale of real estate
inventories

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service
charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined contribution plans

Certain subsidiary has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has used judgment in determining the functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decision that the financial asset are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables and available for sale financial asset as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	414.700.213	482.292.245	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	337.932.008	520.189.891	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.984.124	60.791.572	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	7.645.877	5.833.344	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.681.121	1.297.437	Restricted time deposits
Jumlah	<u>763.943.343</u>	<u>1.070.404.489</u>	Total

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

d. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.042.027.615 dan Rp 1.872.220.943, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.	b. Allowance for Decline in Value of Inventories The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,042,027,615 dan Rp 1,872,220,943, respectively, while the allowance for decline in value of inventory amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2015 and 2014.
c.	Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.	c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. Changes are accounted for prospectively.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
Properti investasi	1.151.967.266	1.195.253.959	Investment properties
Aset tetap	454.565.141	479.337.797	Property and equipment
Jumlah	1.606.532.407	1.674.591.756	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

d. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 19,255,456.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Properti investasi	1.151.967.266	1.195.253.959	Investment properties
Aset tetap	454.565.141	479.337.797	Property and equipment
Investasi saham			Investment in shares of stock
Metode ekuitas	5.888.652	5.888.604	Equity method
Jumlah	1.612.421.059	1.680.480.360	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 follows:

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 54.040.956 dan Rp 47.602.033 (Catatan 33).

As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 54,040,956 and Rp 47,602,033, respectively (Note 33).

g. Aset Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 12.462.261 dan Rp 10.818.062.

As of December 31, 2015 and 2014, gross deferred tax assets amounted to Rp 12,462,261 and Rp 10,818,062, respectively.

h. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

h. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut dimasa mendatang.

The Group makes estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 146.572.561 dan Rp 146.740.682.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 146,572,561 dan Rp 146,740,682, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.219.423	655.414	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	95.262	302.295	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah - Kas	1.314.685	957.709	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	96.420.411	34.810.070	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	83.641.031	145.163.694	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	180.061.442	179.973.764	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22.989.655	13.869.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.089.622	2.812.521	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	195.153	1.288.350	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.308	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	9.020	5.262.630	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk	4.528.959	8.807.463	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	213.964	65.919	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.183	87.181	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	13.474	252.928	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Bank of Singapore Limited	-	210.312	Bank of Singapore Limited
Citibank N.A., Jakarta	-	36.992	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	32.109.338	32.693.526	Total
Jumlah - Bank	212.170.780	212.667.290	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	69.665.624	44.110.714	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	61.827.636	34.654.852	U.S. Dollar (Note 40)
Jumlah	131.493.260	78.765.566	Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	52.027.662	49.708.311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.000.000	45.572.287	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk	9.693.826	2.517.082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	78.420.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	13.684.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Jumlah	69.721.488	189.901.680	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	201.214.748	268.667.246	Total - Time deposits
Jumlah	414.700.213	482.292.245	Total
Suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	5,25% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,75%	0,94% - 3,11%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500.637	35.816
Discovery Kartika Plaza Hotel	98.400	69.250
PT Buanagraha Arthaprima	443	848
Lainnya	372.978	386.333
Jumlah	972.458	492.247
Pihak ketiga		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	7.481.743	8.130.609
Real Estat	4.895.643	7.338.328
Hotel		
City Ledger	2.912.688	1.118.670
In House Guest	2.477.880	2.926.412
Credit cards	804.949	778.780
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Real Estat	317.285.000	497.269.832
Jasa Telekomunikasi	1.884.382	2.609.743
Jumlah	337.742.285	520.172.374
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.735)	(474.730)
Bersih	336.959.550	519.697.644
Jumlah	337.932.008	520.189.891

5. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related Parties (Note 36)	
Rupiah	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Discovery Kartika Plaza Hotel	
PT Buanagraha Arthaprima	
Others	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Real Estate	
Hotel	
City Ledger	
In House Guest	
Credit cards	
U.S. Dollar (Note 40)	
Real Estat	
Telecommunication Services	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	775.320	472.117	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	126.316	20.130	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	70.822	-	> 6 months
Jumlah	972.458	492.247	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	317.802.753	497.455.845	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and not impaired
1 bulan - 3 bulan	9.848.993	18.460.093	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.894.489	2.011.528	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	790.284	4.509	> 6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	5.405.766	2.240.399	Past due and impaired
Jumlah	337.742.285	520.172.374	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.735)	(474.730)	Allowance for impairment
Bersih	336.959.550	519.697.644	Net
Jumlah	337.932.008	520.189.891	Total

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan persediaan tanah (Catatan 38f).

Trade accounts receivable - real estate denominated in Rupiah currency mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall", while trade accounts receivable - real estate denominated in United States Dollar represent receivables from sale of land (Note 38f).

City Ledger dan *In House Guest* merupakan tagihan kepada pelanggan hotel.

City Ledger and In House Guest represent receivables from the hotel's guests.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	474.730	952.834	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	308.005	(215.173)	Provision (recovery) - net
Penghapusan piutang	-	(262.931)	Write off of receivable
Saldo akhir tahun	782.735	474.730	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2015 and 2014, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Pajak Dibayar Dimuka

	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	13.011.454	13.157.543
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat (2) - Final	31.477.922	29.466.823
Pasal 28a	2.783.242	-
Jumlah	<u>47.272.618</u>	<u>42.624.366</u>

6. Prepaid Taxes

Value Added Tax - net	
Income Taxes	
Article 4 (2) - Final	
Article 28a	
Total	

7. Biaya Dibayar Dimuka

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Asuransi	5.360.716	4.574.422
Sewa	152.500	38.283
Jumlah	<u>5.513.216</u>	<u>4.612.705</u>
Pihak ketiga		
Sewa	1.471.136	1.562.922
Asuransi	299.276	965.803
Lain-lain	1.740.890	2.226.660
Jumlah	<u>3.511.302</u>	<u>4.755.385</u>
Jumlah	<u>9.024.518</u>	<u>9.368.090</u>

7. Prepaid Expenses

Related parties (Note 36)	
Insurance	
Rental	
Subtotal	
Third parties	
Rental	
Insurance	
Others	
Subtotal	
Total	

8. Piutang Lain-lain

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga	78.399	177.853
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	279.835	432.131
Bunga	50.369	305.436
PT Sumbercipta Griyautama	-	48.480.894
Lain-lain	1.575.521	11.395.258
Jumlah	<u>1.984.124</u>	<u>60.791.572</u>

8. Other Accounts Receivable

Related party (Note 36)	
Interest	
Third parties	
Receivables from employees	
Interest	
PT Sumbercipta Griyautama	
Others	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang dari PT Sumbercipta Griyautama (SCGU) merupakan tagihan Pajak Pertambahan Nilai atas pengalihan tanah (Catatan 38g). Piutang tersebut telah dilunasi oleh SCGU pada bulan Januari 2015.

As of December 31, 2014, receivable from PT Sumbercipta Griyautama (SCGU) represent Value Added tax receivable in relation to transfer of land (Note 38g). This receivable has been paid by SCGU in January 2015.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	2015	2014	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	25.622.185	25.622.185	Real estate inventories - net (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	2.289.837	1.873.919	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.153.107	1.244.212	Others
Jumlah	29.065.129	28.740.316	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	2.012.962.486	1.843.480.627	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	2.042.027.615	1.872.220.943	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2015	2014	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	25.622.185	25.622.185	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	1.907.197.713	1.737.715.854	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373	Buildings under construction
Jumlah	2.018.970.086	1.849.488.227	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	2.012.962.486	1.843.480.627	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Building ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 38g).

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at lot 13 SCBD owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party to build buildings on land Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 38g).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Nilai wajar indikatif gabungan atas tanah Lot 6, 7 dan 8 KNTS sebesar Rp 11.253.900.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 18 Maret 2014 dan 9 Oktober 2014, sedangkan nilai wajar tanah yang sedang dikembangkan lainnya serta bangunan yang sedang dikonstruksi sebesar Rp 6.251.116.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 16 April 2015.

The combined indicative fair value of land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD amounted to Rp 11,253,900,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 18, 2014 and October 9, 2014, while the fair value of the remaining land under development and buildings under construction amounted to Rp 6,251,116,000, which was determined based on independent appraiser, dated April 16, 2015.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2015	2014	
Makanan dan minuman	2.202.969	1.805.107	Food and beverages
Perlengkapan hotel	86.868	68.812	Hotel operating supplies
Jumlah	<u>2.289.837</u>	<u>1.873.919</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

Management believes that the carrying values of these inventories already reflected the net realizable values, thus, has not provided allowance for decline in value of these inventories and supplies.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20% yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 48 dan Rp 47.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

10. Investments in Shares of Stock

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20% which is accounted under equity method.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2015 and 2014 amounted to Rp 48 and Rp 47, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stock.

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik Perusahaan. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, yang disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

11. Investment Properties

These represents land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by the Company located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building under construction located at Lot 4 SCBD owned by the Company. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ Area m ² /in sqm	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.102	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	1.552.673.157	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	111.139.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	45.435.830	Building under construction - Lot 4
Jumlah	106.306	1.788.702.599	71.752.589	-	1.860.455.188	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	644.803.027	Pacific Place Mall
One Pacific Place		43.753.406	5.734.858	-	49.488.264	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	14.196.631	Building A - Lot 18
Jumlah		593.448.640	115.039.282	-	708.487.922	Total
Nilai Tercatat		1.195.253.959			1.151.967.266	Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	-	-	14.509.504	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.535.949.607	12.247.102	-	1.548.196.709	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	111.073.764	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		-	25.427.388	-	25.427.388	Building under construction - Lot 4
Jumlah	106.306	1.751.028.109	37.674.490	-	1.788.702.599	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pacific Place Mall		432.293.616	109.289.257	-	541.582.873	Pacific Place Mall
One Pacific Place		37.568.067	6.185.339	-	43.753.406	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		2.028.091	6.084.270	-	8.112.361	Building A - Lot 18
Jumlah		471.889.774	121.558.866	-	593.448.640	Total
Nilai Tercatat		1.279.138.335			1.195.253.959	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" dan Gedung A yang diakui selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 341.500.949 dan Rp 308.747.065 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 29). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 115.039.282 dan Rp 121.558.866 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 30).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place, diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, telah mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan ini berlaku prospektif sebagai perubahan estimasi akuntansi dimana beban penyusutan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 2.503.719 dan sebesar Rp 15.022.314 untuk tahun berikutnya.

Rental income from "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" and Building A recognized in 2015 and 2014 amounted to Rp 341,500,949 and Rp 308,747,065, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 29). Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 115,039,282 and Rp 121,558,866, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 30).

Pacific Place Mall and One Pacific Place, are insured under blanket policy with property and equipment (Note 12).

As of December 31, 2015 and 2014, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimate remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. The revision was accounted prospectively as a change in accounting estimates in which depreciation expense of the Group for the year ended December 31, 2015 decreased by Rp 2,503,719 and Rp 15,022,314 for the following year.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 4,363,481,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. The fair value of Building A amounted to Rp 176,485,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated January 12, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 masing-masing sebesar Rp 287.992.455 dan Rp 237.652.005.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of land under Build, Operate and Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 287,992,455 and Rp 237,652,005, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	-	120.956.025 Land
Bangunan	412.004.785	76.320	-	-	412.081.105 Buildings
Peralatan dan perabotan	205.261.114	24.853.402	(127.734)	-	229.986.782 Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.754.491	50.370	-	-	145.804.861 Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	8.523.889	836.250	(701.315)	-	8.658.824 Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	62.458.922	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.425 Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.205.819	5.294.286	-	-	7.500.105 Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	4.642.923	-	-	(4.048.000)	594.923 Construction in progress
Jumlah	961.807.968	38.960.312	(865.230)	-	999.903.050 Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	146.835.188	19.409.364	-	-	166.244.552 Buildings
Peralatan dan perabotan	168.500.959	17.217.672	(118.929)	-	185.599.702 Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	123.765.429	17.131.587	-	-	140.897.016 Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	4.943.801	1.082.408	(572.473)	-	5.453.736 Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669 Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.162.964	552.270	-	-	2.715.234 Leasehold improvements
Jumlah	482.470.171	63.594.830	(727.092)	-	545.337.909 Total
Nilai Tercatat	479.337.797				454.565.141 Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	411.408.615	596.170	-	412.004.785	Buildings
Peralatan dan perabotan	180.030.845	25.230.269	-	205.261.114	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.552.608	201.883	-	145.754.491	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	6.972.829	2.077.500	(526.440)	8.523.889	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	48.237.595	5.451.982	-	62.458.922	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.205.819	-	-	2.205.819	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	6.175.255	7.237.013	-	4.642.923	Construction in progress
Jumlah	921.539.591	40.794.817	(526.440)	961.807.968	Total
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation:
					Direct acquisitions
Bangunan	126.264.113	20.571.075	-	146.835.188	Buildings
Peralatan dan perabotan	156.084.473	12.416.486	-	168.500.959	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	105.308.954	18.456.475	-	123.765.429	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	4.413.934	948.032	(418.165)	4.943.801	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	27.301.962	8.959.868	-	36.261.830	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.131.142	31.822	-	2.162.964	Leasehold improvements
Jumlah	421.504.578	61.383.758	(418.165)	482.470.171	Total
Nilai Tercatat	500.035.013			479.337.797	Net Book Value

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama merupakan akumulasi biaya instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian berkisar sebesar 20% - 70%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.379.682 dan Rp 2.409.682. Aset dalam pembangunan diestimasikan akan selesai pada tahun 2016.

Beban penyusutan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 63.594.830 dan Rp 61.383.758 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, telah mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan ini berlaku prospektif sebagai perubahan estimasi akuntansi dimana beban penyusutan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1.344.951 dan sebesar Rp 8.069.703 untuk tahun berikutnya.

Tanah merupakan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 mainly represents accumulated installation costs of fiber optic with percentage of completion range of 20% - 70%. Contractual commitment (remaining contract price) related to construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,379,682 and Rp 2,409,682 respectively. Construction in progress is estimated to be completed in 2016.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 63,594,830 in 2015 and Rp 61,383,758 in 2014 and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 31).

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimate remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. The revision was accounted prospectively as a change in accounting estimates in which depreciation expense of the Group for the year ended December 31, 2015 decreased by Rp 1,344,951 and Rp 8,069,703 for the following year.

Land represents PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 23).

As of December 31, 2015 and 2014, certain property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap dan properti investasi atas "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (Catatan 11), telah diasuransikan kepada AGI, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Terrorism and Sabotage Insurance*" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 985.816.000 dan US\$ 815.859.088 (Catatan 36).

As of December 31, 2013, the property and equipment and investment properties of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", (Note 11) are insured with AGI, on "Property all risks Insurance" and "Terrorism and Sabotage Insurance" for US\$ 985,816,000 and US\$ 815,859,088, respectively (Note 36).

Selain asuransi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 4.833.438 dan Rp 58.032.873 dan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 2.946.472 dan Rp 32.709.761, serta kepada perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 14.238.200 dan Rp 8.108.300.

Aside from the aforementioned insurance, as of December 31, 2015, the Group has insured its property and equipment, except land, with AGI for US\$ 4,833,438 and Rp 58,032,873 and as of December 31, 2014 for US\$ 2,946,472 and Rp 32,709,761, respectively, and other third party insurance companies, for Rp 14,238,200 and Rp 8,108,300 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sale follows:

	2015	2014	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	379.805	320.500	Selling price
Nilai tercatat	(137.646)	(108.275)	Net book value
Keuntungan penjualan	242.159	212.225	Gain on sale

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 492 dan nihil. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

In 2015 dan 2014, the Group has written-off its property and equipment with net book value of Rp 492 and nil, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income – net" in profit or loss.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 1.688.367.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

The fair value of land and building amounted Rp 1,688,367,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham Perusahaan dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara Perusahaan dan Delfina pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

13. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares in GPS by the Company in 2006 and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction between the Company and Delfina in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

14. Aset Lain-lain

	2015	2014
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	4.907.949	7.747.408
Setoran jaminan	1.953.690	1.224.912
Lain-lain	1.083.339	-
Jumlah	7.944.978	8.972.320
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	810.617.347	616.466.907
Uang muka investasi (Catatan 38h)	228.003.439	228.003.439
Setoran jaminan	5.692.187	4.608.432
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.681.121	1.297.437
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Lain-lain	13.762.336	11.715.692
Jumlah	1.061.400.180	863.735.657
Jumlah	1.069.345.158	872.707.977

Current Assets

Advances to suppliers (a)
Security deposits
Others
Subtotal

Noncurrent Assets

Advances for business development (b)
Advances for investments (Note 38h)
Security deposits
Restricted time deposits (d)
Advances to PLN (c)
Others
Subtotal
Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 38e).

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by the Company in relation to business development outside of SCBD (Note 38e).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**d. Deposito Berjangka yang Dibatasi
Pencairannya**

d. Restricted Time Deposits

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	32.860	30.961	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	318.647	282.945	United States Dollar (Note 40)
Jumlah	351.507	313.906	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.712	147.780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	165.455	159.390	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			United States Dollar (Note 40)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	762.447	676.361	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Jumlah	1.329.614	983.531	Subtotal
Jumlah	1.681.121	1.297.437	Total
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates per annum
Per tahun:			on time deposits:
Rupiah	5,25% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,75%	0,94% - 3,11%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2015 and 2014, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia) Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2015 and 2014, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for decline in value of such assets.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG), pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 9). Pada tahun 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman yang telah ditarik perusahaan masing-masing sebesar Rp 74.974.000 dan Rp 49.974.000.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.235.640 dan Rp 1.999.591 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 307.185 dan nihil dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

15. Short-term Bank Loan

On April 3, 2014, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG), a related party, for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 9). In 2015 and 2014, the loan bears interest rate ranging from 14.5% to 14.75% per annum.

Until December 31, 2015 and 2014, the Company has withdrawn from the facility amounting to Rp 74,974,000 and Rp 49,974,000, respectively.

Interest on these loans in 2015 and 2014 amounted to Rp 9,235,640 and Rp 1,999,591, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 307,185 and nil, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Telekomunikasi Indonesia	2.096.743	1.528.573
PT Securindo Packatama Indonesia	1.117.374	1.016.673
PT Vincenindo Sentosa	-	1.440.180
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	18.464.784	19.907.397
Jumlah	21.678.901	23.892.823
Mata uang asing (Catatan 40)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.360.205	3.030.153
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	1.267.142	2.238.587
Jumlah	4.627.347	5.268.740
Jumlah	26.306.248	29.161.563

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Sampai dengan 1 bulan	18.758.426	21.556.542
> 1 bulan - 3 bulan	103.474	110.460
> 3 bulan - 6 bulan	789.598	742.503
> 6 bulan	6.654.750	6.752.058
Jumlah	26.306.248	29.161.563

16. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Third parties
Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Securindo Packatama Indonesia
PT Vincenindo Sentosa
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 40)
PT Sarana Cendekia Abadi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

- b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	76.569	14.870.522	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) - Final	768.696	501.866	Article 4(2) - Final
Pasal 21	3.386.348	1.944.383	Article 21
Pasal 23	216.045	278.888	Article 23
Pasal 25	926.863	2.483.780	Article 25
Pasal 26	536.816	2.751.302	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.082.952	50.711.078	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	3.471.269	3.406.234	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	<u>12.465.558</u>	<u>76.948.053</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akrual

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Listrik, air dan telepon	11.856.938	13.522.708	Electricity, water and telephone
Bunga (Catatan 15 dan 23)	1.874.835	2.058.696	Interest (Notes 15 and 23)
Pemasaran	1.191.195	1.317.674	Marketing
Jasa profesional	692.950	809.125	Professional fees
Lain-lain	25.778.463	27.114.709	Others
Jumlah	<u>41.394.381</u>	<u>44.822.912</u>	Total

18. Accrued Expenses

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Pendapatan Diterima Dimuka

	2015
Pacific Place Mall	31.833.851
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	26.245.395
Sewa dan pengelolaan kawasan	21.280.094
One Pacific Place	8.928.952
Jasa telekomunikasi	4.874.432
Lain-lain	37.175.229
Jumlah	130.337.953
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	118.851.149
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	11.486.804

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

19. Unearned Revenues

	2014	
Pacific Place Mall	25.988.015	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	23.615.163	The Ritz-Carlton Pacific Place Residences
Rental and estate management	9.646.009	Rental and estate management
One Pacific Place	6.382.343	One Pacific Place
Telecommunication services	4.984.680	Telecommunication services
Others	29.878.245	Others
Total	100.494.455	Total
Current portion	85.234.923	Current portion
Long-term portion	15.259.532	Long-term portion

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by the Company for rent and estate management of SCBD.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

20. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2015
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571
Lain - lain	195
Jumlah	3.148.766

20. Due to Related Parties

	2014	
PT Cemerlang Pola Cahaya	2.839.306	PT Cemerlang Pola Cahaya
Others	195	Others
Total	2.839.501	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**21. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan
Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

	2015
Pembangunan prasarana	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	121.710.061
Jumlah	146.572.561

Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana meliputi biaya pembangunan prasarana jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2015 dan 2014 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	121.878.182
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	(168.121)
Saldo akhir tahun	121.710.061

**21. Estimated Liability for Infrastructure
Development, Public and Social Facilities**

	2014
Infrastructure development	24.862.500
Public and social facilities	121.878.182
Total	146.740.682

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2015 and 2014, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by the Company since there was no significant infrastructure development during those years.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of the Company's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between the Company and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of the Company's obligations.

The changes in the estimated liability for the infrastructure public and social facilities follows:

	2014
Balance at the beginning of the year	122.132.727
Realization through payment on construction of public and social facilities	(254.545)
Balance at the end of the year	121.878.182

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Lain-lain

22. Other Liabilities

	2015	2014	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	207.999.999	9.585.328	Payable to subsidiaries' non-controlling interest
Setoran jaminan			Security deposits
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	27.856.021	25.759.477	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Pacific Place Mall	17.970.514	54.397.917	Pacific Place Mall
Instalasi jaringan telepon	13.065.653	12.713.837	Telephone line installation
One Pacific Place	3.149.167	5.328.780	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.152.887	1.959.664	Rental and estate management
Telepon	1.326.020	1.375.134	Telephone
Lain-lain	5.315.414	2.176.595	Others
Lain-lain	37.040.144	36.862.266	Others
Jumlah	315.875.819	150.158.998	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	335.729.000	335.729.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	110.669.187	49.455.172	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	21.028.432	18.569.624	Rental and estate management
One Pacific Place	10.171.055	15.379.556	One Pacific Place
Sewa gedung A 18 PARC	3.025.374	-	Building A 18 PARC rental
Telepon	1.236.256	1.052.639	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	52.008.667	46.900.168	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	17.369.285	15.663.205	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	7.183.333	6.477.757	PT Honey Lady Utama
PT Trust Finance Indonesia Tbk	-	114.091	PT Trust Finance Indonesia Tbk
Jumlah	558.420.589	489.341.212	Subtotal
Jumlah	874.296.408	639.500.210	Total

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan Delfina.

Payable to subsidiaries non-controlling interests represents payable in relation to paid-up capital reduction of PPJ and Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksudkan sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was done as initial intention to participate in Signature Tower project.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-term Bank Loan

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	96.000.000	120.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	331.080.000	373.200.000	United States Dollar (Note 40)
Jumlah	427.080.000	493.200.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.446.428)	(4.830.017)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	423.633.572	488.369.983	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Rupiah	24.000.000	24.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	82.770.000	74.640.000	Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)
Jumlah	106.770.000	98.640.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.332.799)	(1.558.245)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	105.437.201	97.081.755	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	318.196.371	391.288.228	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years and bear interest rate of 6% and 10.75% per annum for KI 1 and KI 2, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the bank loans follows:

	2015	2014	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	106.770.000	98.640.000	One year
Dua tahun	106.770.000	98.640.000	Two years
Tiga tahun	106.770.000	98.640.000	Three years
Empat tahun	106.770.000	98.640.000	Four years
Lima tahun	-	98.640.000	Five years
Jumlah	427.080.000	493.200.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.446.428)	(4.830.017)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	423.633.572	488.369.983	Net

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman ini pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 34.097.075 dan Rp 10.072.393, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.567.650 dan Rp 2.058.696 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

PPJ, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Interest expense on this loans in 2015 and 2014 amounted to Rp 34,097,075 and Rp 10,072,393, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,567,650 and Rp 2,058,696, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

PPJ, is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2015 and 2014, PPJ is in compliance with all of the requirement stated in the loan agreement.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Persediaan real estat (aset tidak lancar) yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 9)	2.012.962.486	-	17.505.016.000	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)	1.151.967.266	-	4.539.966.000	287.992.455
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)				
Tanah dan bangunan	366.792.578	-	1.688.367.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	423.633.572	-	423.633.572	-
Setoran jaminan (Catatan 22)	558.420.859	-	534.757.388	-

Assets for which fair values are disclosed:				
Real estate inventories (noncurrent assets) carried at cost (Note 9)				
Investment properties carried at cost (Note 11)				
Property and equipment carried at cost (Note 12)				
Land and buildings				
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 23)				
Security deposits (Note 22)				

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2014					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	488.369.983	-	488.369.983	-	Long-term bank loan (Note 23)
Setoran iamanin (Catatan 22)	489.341.212	-	476.617.724	-	Security deposits (Note 22)
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)					

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek (2014: PT Sinartama Gunita), adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

As of December 31, 2015 and 2014, the share ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares' registrar (2014: PT Sinartama Gunita), follows:

Nama Pemegang Saham	2015 dan/and 2014			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,53	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	579.471.494	17,47	289.735.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	100,00	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000		2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000		1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank dan utang pihak berelasi) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans and due to related parties) by total equity attributable to owners of the Company.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Jumlah pinjaman dan utang	501.756.338	541.183.484	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	414.700.213	482.292.245	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	87.056.125	58.891.239	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.497.765.875	3.412.538.580	Equity attributable to owners of the Company
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	2,49%	1,73%	Net Debt-to-Equity Ratio

26. Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014.

Jumlah saham Perusahaan yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.499.882.

26. Treasury Shares

On January 10, 2014, the Company announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 797,302,080 or maximum of 10% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stage within period of January 13, 2014 to March 13, 2014.

The Company's shares which have been repurchased totaled to 4,870,000 shares with acquisition cost amounting to Rp 12,499,882.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2015 dan/ and 2014
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004	
Hasil dari penerbitan 630.360.000 saham baru	393.975.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(315.180.000)</u>
Agio saham	78.795.000
Biaya emisi saham	<u>(545.000)</u>
Jumlah - Bersih	78.250.000
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2002	
Biaya emisi saham	(1.820.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(743.136)</u>
Jumlah - Bersih	<u>75.686.864</u>

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 1.584.272 saham MAS dari PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), pihak berelasi, seharga Rp 1.584.272, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada MAS dari 49% menjadi 51%. Nilai tercatat pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.053.395. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai tercatat sebesar Rp 530.877 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 761.176 saham AU dari CPC seharga Rp 761.176, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AU dari 49% menjadi 51%. Nilai buku pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 548.917. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku sebesar Rp 212.259 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

27. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Right issue I in 2014
Proceeds from issuance of 630,360,000 new shares
Amount recorded as paid up capital
Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net
Initial Public Offering in 2002
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Net

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 1,584,272 shares of MAS from PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), a related party, amounting to Rp 1,584,272, which increased the percentage of ownership of the Company in MAS from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 1,053,395. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value amounting to Rp 530,877 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 761,176 shares of AU from CPC, a related party amounting to Rp 761,176, which increased the percentage of ownership of the Company in AU from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 548,917. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value of the shares amounting to Rp 212,259 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset
(liabilitas) bersih entitas anak

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)
	2015	2014
PT Pacific Place Jakarta	194.686.538	362.670.258
Delfina Group Holdings Limited	92.558.102	168.013.487
PT Citra Adisarana	1.921	1.397
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(10.067)	(1.347)
PT Majumakmur Arthasentosa	(64.527)	5.088.117
PT Andana Utamagraha	(5.686.217)	(4.017.924)
Jumlah	<u>281.488.752</u>	<u>531.756.990</u>

28. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets
(liabilities) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta	362.670.258
Delfina Group Holdings Limited	168.013.487
PT Citra Adisarana	1.397
PT Pusat Graha Makmur	1.000
PT Adimas Utama	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200
PT Citra Wiradaya	200
PT Esagraha Puripratama	200
PT Grahamas Adisentosa	200
PT Grahaputra Sentosa	200
PT Intigraha Arthayasa	200
PT Nusagraha Adicitra	200
PT Panduneka Abadi	200
PT Trinusa Wiragraha	200
PT Artha Telekomindo	1
PT Primagraha Majumakmur	1
PT Graha Sampoerna	(1.347)
PT Majumakmur Arthasentosa	5.088.117
PT Andana Utamagraha	(4.017.924)

- b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah
penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)
	2015	2014
PT Pacific Place Jakarta	59.266.280	69.906.742
Delfina Group Holdings Limited	21.344.613	23.867.268
PT Citra Adisarana	524	103
PT Graha Sampoerna	(8.720)	(1.552)
PT Andana Utamagraha	(1.668.293)	(1.463.508)
PT Majumakmur Arthasentosa	(5.152.644)	(1.241.283)
Jumlah	<u>73.781.760</u>	<u>91.067.770</u>

- b. Non-controlling interests in total
comprehensive income (loss) of the
subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta	69.906.742
Delfina Group Holdings Limited	23.867.268
PT Citra Adisarana	103
PT Graha Sampoerna	(1.552)
PT Andana Utamagraha	(1.463.508)
PT Majumakmur Arthasentosa	(1.241.283)

Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Real estat	523.670.366	478.445.401
Hotel	341.316.299	343.316.818
Jasa telekomunikasi	149.210.657	141.479.937
Jumlah	<u>1.014.197.322</u>	<u>963.242.156</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

29. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2015	2014
Real estate	523.670.366	478.445.401
Hotel	341.316.299	343.316.818
Telecommunication services	149.210.657	141.479.937
Total	<u>1.014.197.322</u>	<u>963.242.156</u>

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

In 2015 and 2014, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

30. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Real estat	137.129.424	150.548.532
Hotel	99.076.594	100.306.455
Jumlah	<u>236.206.018</u>	<u>250.854.987</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

30. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost from revenues follows:

	2015	2014
Real estate	137.129.424	150.548.532
Hotel	99.076.594	100.306.455
Total	<u>236.206.018</u>	<u>250.854.987</u>

There were no purchases from certain parties which is exceeded 10% of the total revenue.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Gaji dan tunjangan	151.932.470	134.219.230	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan - kawasan, fasilitas umum dan sosial dan lainnya	100.492.676	72.852.107	Repairs and maintenance - estate, public and social facilities and others
Penyusutan (Catatan 12)	63.594.830	61.383.758	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan telekomunikasi	44.698.005	42.482.822	Repairs and maintenance of telecommunication equipment
Pajak dan perijinan	43.226.800	48.895.550	Taxes and licenses
Listrik, air dan telepon	27.659.815	27.388.949	Utilities
Perlengkapan kantor	15.514.019	13.970.545	Office supplies
Jasa profesional	15.260.456	12.424.868	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	12.618.292	6.976.984	Transportation and travelling
Asuransi	12.575.258	9.539.435	Insurance
Representasi dan jamuan	10.636.450	2.880.733	Representation and entertainment
Sewa	10.426.559	8.171.771	Rental
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	9.687.909	7.421.409	Long-term employee benefits (Note 33)
Iklan dan promosi	4.864.204	946.030	Advertisement and promotions
Amortisasi	904.559	748.497	Amortization
Lainnya	58.925.152	56.499.505	Others
Jumlah	583.017.454	506.802.193	Total

32. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

32. Revenues from Rental and Estate Management

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2015	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	11.125.309	11,92
PT Graha Karya Investama	8.931.217	9,57
PT Sumbercipta Griyautama	8.204.445	8,79
PT Takenaka Total Joint Operation	6.914.576	7,41
PT Media Indra Buana	5.351.887	5,73
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	52.801.385	56,58
Jumlah	93.328.819	100,00

PT Lucky Strategis
PT Graha Karya Investama
PT Sumbercipta Griyautama
PT Takenaka Total Joint Operation
PT Media Indra Buana
Others (less than 5% each)
Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2014		
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %	
PT Lucky Strategis	10.490.397	14,65	PT Lucky Strategis
PT Graha Karya Investama	5.823.399	8,13	PT Graha Karya Investama
PT Prima Bangun Investama	5.247.150	7,33	PT Prima Bangun Investama
PT Media Indra Buana	4.918.197	6,87	PT Media Indra Buana
PT Plasma Inti Media	4.857.393	6,78	PT Plasma Inti Media
PT First Jakarta International	4.228.817	5,90	PT First Jakarta International
Perhimpunan Penghuni - Equity Tower	4.030.370	5,63	Tenant Association - Equity Tower
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	32.025.309	44,71	Others (less than 5% each)
Jumlah	71.621.032	100,00	Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2015 dan 2014, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.494.223 dan Rp 2.156.758.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 1 Maret 2016.

33. Long Term Employee Benefits

The amount of long term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Defined Contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2015 and 2014, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,494,223 and Rp 2,156,758, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, and PPJ), provide long-term employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability of the Company was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated March 1, 2016.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 961 dan 867 karyawan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

The number of the Group eligible employees is 961 and 867 employees in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	
	2015	2014	
Beban jasa kini	5.896.179	5.446.947	Current service costs
Beban bunga	3.791.730	2.701.492	Interest costs
Keuntungan kurtailmen	-	(727.030)	Gain on curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	9.687.909	7.421.409	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(106.630)	4.315.324	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.581.279	11.736.733	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 31).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	
	2015	2014	
Saldo awal tahun	47.602.033	35.907.746	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	9.687.909	7.421.409	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(3.142.356)	(42.446)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(106.630)	4.315.324	Remeasurement of the defined benefit liability
Saldo akhir tahun	54.040.956	47.602.033	Balance at the end of the year

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2015	2014	
Tabel mortalita	TMI - 2011	CSO 1958, TMI - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7,70% - 9,18%	8,00% - 8,53%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2015, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2015 while holding all other assumptions constant:

Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(10.415.828)	41.625.837	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	41.577.938	(10.404.185)	Salary growth rate

34. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

34. Income Tax

a. The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Pajak kini	44.858.441	40.562.831	Current tax
Pajak tangguhan	(2.098.093)	(1.481.069)	Deferred tax
Jumlah	42.760.348	39.081.762	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	202.116.666	170.846.140	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(180.687.204)	(195.747.216)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	21.429.462	(24.901.076)	Profit (loss) before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final			Adjustment for expense (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(50.028.787)	(42.006.657)	Rental income
Pendapatan bunga	(673.402)	(3.153.913)	Interest income
Penjualan apartemen	-	(2.624.190)	Sale of apartement
Pajak final	5.002.879	4.331.875	Final tax
Beban operasional	16.593.615	63.175.063	Operating expenses
Beban penjualan apartemen	-	970.867	Cost of sales apartement
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.676.233)	(4.208.031)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(245.814)	(28.830)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	3.106.880	1.557.954	Long-term employee benefits-net
Jumlah	2.861.066	1.529.124	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	5.994.529	3.845.948	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	5.796.351	3.137.411	Representation and donations
Penyusutan	40.400	50.277	Depreciation
Beban umum dan administrasi	-	1.134.579	General and administrative expenses
Jumlah	11.831.280	8.168.215	Total
Laba kena pajak Perusahaan	7.016.113	5.489.308	Taxable income of the Company

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable (prepaid taxes) of the Group are computed as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.754.028	1.372.327	The Company
Entitas anak	43.104.413	39.190.504	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	44.858.441	40.562.831	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.711.547	1.347.053	The Company
Entitas Anak	45.853.567	24.345.256	Subsidiaries
Jumlah	47.565.114	25.692.309	Subtotal
Utang pajak (pajak dibayar di muka)	(2.706.673)	14.870.522	Taxes payable (prepaid taxes)
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 17)	42.481	25.274	The Company (Note 17)
Entitas Anak (Catatan 6)	(2.783.242)	-	Subsidiaries (Note 6)
Entitas Anak (Catatan 17)	34.088	14.845.248	Subsidiaries (Note 17)
Jumlah	(2.706.673)	14.870.522	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the Group are as follows:

	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i> Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2014/ December 31, 2014	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.145.098	887.682	836.704	7.869.484	2.171.145	(453.894)	9.586.735	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	2.277.380	593.387	-	2.870.767	(73.052)	-	2.797.715	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	-	-	75.754	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.057	-	-	2.057	-	-	2.057	Allowance for doubtful accounts
Aset pajak tangguhan	8.500.289	1.481.069	836.704	10.818.062	2.098.093	(453.894)	12.462.261	Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Perusahaan	5.665.310	4.697.218	The Company
PT Artha Telekomindo	6.439.068	6.045.090	PT Artha Telekomindo
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754	PT Primagraha Majumakmur
PT Pacific Place Jakarta	282.129	-	PT Pacific Place Jakarta
Jumlah	12.462.261	10.818.062	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

		Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42)	
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	202.116.666	170.846.140	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(180.687.204)	(195.747.216)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	21.429.462	(24.901.076)	Profit (loss) before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final:			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes:
Pendapatan sewa	(50.028.787)	(42.006.657)	Rental income
Pendapatan bunga	(673.402)	(3.153.913)	Interest income
Penjualan apartemen	-	(2.624.190)	Sale of apartment
Pajak final	5.002.879	4.331.875	Final tax
Beban operasional	16.593.615	63.175.063	Operating expenses
Beban pokok penjualan apartemen	-	970.867	Cost of sales of apartment
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.676.233)	(4.208.031)	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.919.058)	(1.052.008)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	1.498.632	961.487	Transportation and meal allowance
Penyusutan	10.100	12.569	Depreciation
Representasi dan sumbangan	1.449.088	784.353	Representation and donations
Beban umum dan administrasi	-	283.645	General and administrative expenses
Bersih	2.957.820	2.042.054	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	1.038.762	990.046	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	41.721.586	38.091.716	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	42.760.348	39.081.762	Total tax expense

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan (PPh) badan, PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 913.301. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 3 Februari 2014. Disamping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.546.650. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP), dimana SKPKB PPN disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.527.255. Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan DJP tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh pasal 4 (2), 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 206.457. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 25 Maret 2014. Disamping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sebesar Rp 3.602.413 dan Rp 3.235.568. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan PPN tersebut. Pada bulan April dan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas sebagian SKPKB PPN. Pada bulan Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas Keputusan DJP tersebut dan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak pada bulan November 2015. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

d. Tax Assessments

On January 6, 2014, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) for corporate income tax, income taxes articles 21 and 23 for fiscal year 2011 totaling to Rp 913,301. The Company has paid such SKPKBs on February 3, 2014. In addition, the Company also received SKPKBs for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 totaling to Rp 3,546,650. In April 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs VAT. In April 2015, the Company received Decision Letters of Directorate General of Taxation (DJP), wherein SKPKBs for VAT were adjusted to be Rp 3,527,255. In June 2015, the Company appealed against Decision Letters of DJP. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision from Tax Court.

On February 28, 2014, the Company received SKPKBs for income taxes articles 4 (2), 21 and 23 for fiscal year 2012 totaling to Rp 206,457. The Company paid such SKPKBs on March 25, 2014. In addition, the Company also received SKPKBs for corporate income tax and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp 3,602,413 and Rp 3,235,568, respectively. In July 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs of corporate income tax and VAT. In April and May 2015, the Company received Decision Letters of DJP, rejecting the objections filed on some SKPKBs for VAT. In May and June 2015, the Company has filed lawsuits on Decision Letters of DJP and have been rejected by the decisions of Tax Court in November 2015. In March 2016, the Company filed requests for reconsideration (PK) on Decision Letters from Tax Court. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	85.601.437	40.204.088
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.317.222.000	3.317.924.895
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	25,81	12,12

35. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share follows:

Profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding during the year
Basic earning per share (in full Rupiah)

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Agata Karya Bintang
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

36. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) is the majority stockholder of the Company.
- The Companies which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group are as follows:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	311.554.702	258.739.330	5,60	4,64
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500.637	35.816	0,01	0,00
Discovery Kartika Plaza Hotel	98.400	69.250	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	443	848	0,00	0,00
Lainnya	372.978	386.333	0,01	0,01
Jumlah	972.458	492.247	0,02	0,01
Biaya dibayar dimuka				
PT Arthagraha General Insurance	5.360.716	4.574.422	0,10	0,08
PT First Jakarta International	-	21.283	-	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	152.500	17.000	0,00	0,00
Jumlah	5.513.216	4.612.705	0,10	0,08
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	78.399	177.853	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Danatel Pratama	-	150.000	-	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	-	76.173	-	0,00
Jumlah	-	226.173	-	0,00
Aset Tidak Lancar				
Investasi				
Investasi saham				
PT Bina Mulia Unika	5.888.652	5.888.604	0,11	0,11
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	351.507	313.906	0,01	0,01
Setoran Jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.028.387	471.200	0,02	0,00
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500	500	0,00	0,00
Uang muka pengembangan bisnis				
PT Sanggata Lestari Utama	593.641.597	593.641.597	10,66	10,69
PT Bahana Tirta Adhiguna	57.075.150	8.075.309	1,03	0,14
PT Agata Karya Bintang	-	6.000.000	-	0,11
Jumlah	652.097.141	608.502.512	11,72	10,95
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	74.974.000	49.974.000	4,20	3,97
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.512.010	1.512.010	0,08	0,12
PT First Jakarta International	618.125	618.125	0,03	0,05
PT Bakti Artha Rekha Sejahtera	350.000	168.750	0,02	0,03
PT Arthagraha General Insurance	9.400	-	0,00	-
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
Jumlah	2.491.535	2.300.885	0,13	0,20
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	2.839.306	0,18	0,25
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.148.766	2.839.501	0,18	0,18
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	335.729.000	335.729.000	18,79	26,72
PT Buanagraha Arthaprima	368.943	200.100	0,02	0,01
Jumlah	336.097.943	335.929.100	18,81	26,73

Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Trade accounts receivable
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Discovery Kartika Plaza Hotel
PT Buanagraha Arthaprima
Others
Total
Prepaid expenses
PT Arthagraha General Insurance
PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima
Total
Other accounts receivable
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Other current assets
PT Danatel Pratama
PT Buanagraha Arthaprima
Total
Noncurrent Assets
Investments
Investment in shares of stock
PT Bina Mulia Unika
Other noncurrent assets
Restricted time deposits
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Security deposits
PT Buanagraha Arthaprima
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Advances for business development
PT Sanggata Lestari Utama
PT Bahana Tirta Adhiguna
PT Agata Karya Bintang
Total
Liabilities
Current Liabilities
Short-term bank loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Other current liabilities
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International
PT Bakti Artha Rekha Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima
Total
Noncurrent Liabilities
Due to related parties
PT Cemerlang Pola Cahaya
Others
Total
Other noncurrent liabilities
PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima
Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/ Expenses		
	2015	2014	2015	2014	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Hotel Borobudur Jakarta	3.689.575	-	0,36	-	PT Hotel Borobudur Jakarta
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.964.820	781.880	0,19	0,08	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International	813.000	805.129	0,08	0,08	PT First Jakarta International
PT Discovery Kartika Plaza Hotel	818.955	771.818	0,08	0,08	PT Discovery Kartika Plaza Hotel
PT Buanagraha Arthaprima	227.603	112.091	0,02	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT Arthagraha General Insurance	85.588	-	0,01	-	PT Buanagraha Arthaprima
PT Danatel Pratama	254.336	-	0,02	-	PT Danatel Pratama
Jumlah	7.853.877	1.689.038	0,76	0,25	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	26.705.618	23.468.333	4,58	4,63	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	10.870.436	8.718.958	1,86	1,72	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	4.182.870	3.595.910	0,72	0,71	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bank Artha Graha internasional Tbk	21.241	-	0,00	-	PT Bank Artha Graha internasional Tbk
PT First Jakarta International	-	116.824	-	0,02	PT First Jakarta International
Jumlah	41.780.165	35.900.025	7,16	7,08	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT First Jakarta International	4.750.246	4.228.817	5,09	5,90	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	1.400.972	1.305.618	1,50	1,82	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	6.151.218	5.534.435	6,59	7,72	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.527.227	3.259.116	35,15	21,34	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.394.153	1.999.591	19,82	13,81	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 38b).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 15.210.843 dan Rp 13.023.357.

- b. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima and PT Graha Putra Nusa (Note 38b).
- c. As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured their investment properties and property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 11 and 12).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 is approximately Rp 15,210,843 and Rp 13,023,357, respectively.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 13.874.973 (2014: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 14.912.106).

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk related primarily to bank loans and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchase and operating expense) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 40).

As of December 31, 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all the other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 13,874,973 lower/higher (2014: Rp 14,912,106 higher/lower).

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk related primarily to bank loans.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Management Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decrease significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	Suku Bunga/ Interest Rate	2015					Jumlah/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liability	%						
Utang Bank/Bank Loans:							
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loans	14,5% - 14,75%	74.974.000	-	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loans	5% - 10,75%	105.437.201	105.652.047	106.055.367	106.488.957	-	423.633.572
Jumlah/Total		180.411.201	105.652.047	106.055.367	106.488.957	-	498.607.572

	Suku Bunga/ Interest Rate	2014					Jumlah/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liability	%						
Utang Bank/Bank Loans:							
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loans	14,5% - 14,75%	49.974.000	-	-	-	-	49.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loans	6% - 10,75%	97.081.755	97.287.321	97.627.449	97.990.066	98.383.392	488.369.983
Jumlah/Total		147.055.755	97.287.321	97.627.449	97.990.066	98.383.392	538.343.983

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 4.986.076 dan Rp 5.383.440, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 4,986,076 and Rp 5,383,440 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	413.385.518	413.385.518	481.334.536	481.334.536	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	338.714.743	337.932.008	520.664.621	520.189.891	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.984.124	1.984.124	60.791.572	60.791.572	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	7.645.877	7.645.877	5.833.344	5.833.344	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.681.121	1.681.121	1.297.437	1.297.437	Restricted time deposits
Jumlah	763.411.383	762.628.648	1.069.921.510	1.069.446.780	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group's will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

		2015							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas									Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	106.770.000	-	106.770.000	213.540.000	-	427.080.000	(3.446.428)	423.633.572	Long-term bank loans
Utang usaha	26.306.248	-	-	-	-	26.306.248	-	26.306.248	Trade accounts payable
Beban akrual	41.394.381	-	-	-	-	41.394.381	-	41.394.381	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	311.811.992	-	103.066.028	43.352.642	335.440.634	793.671.296	-	793.671.296	Other liabilities
Jumlah	564.405.387	209.836.028	256.892.642	335.440.634	1.366.574.691	(3.446.428)	1.363.128.263	Total	
		2014							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas									Liabilities
Utang bank jangka pendek	49.974.000	-	-	-	-	49.974.000	-	49.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.640.000	-	98.640.000	295.920.000	-	493.200.000	(4.830.017)	488.369.983	Long-term bank loans
Utang usaha	29.161.563	-	-	-	-	29.161.563	-	29.161.563	Trade accounts payable
Beban akrual	44.822.912	-	-	-	-	44.822.912	-	44.822.912	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	2.839.501	-	-	-	-	2.839.501	-	2.839.501	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	143.967.989	-	47.087.143	32.145.578	410.108.491	633.309.201	-	633.309.201	Other liabilities
Jumlah	369.405.965	145.727.143	328.065.578	410.108.491	1.253.307.177	(4.830.017)	1.248.477.160	Total	

38. Perjanjian Penting dan Komitmen

38. Significant Contracts and Commitments

a. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

a. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

Pada tahun 1994, Perusahaan dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, Perusahaan, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

In 1994, the Company and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, the Company, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

b. Perjanjian Kerjasama

b. Cooperation Agreement

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

c. Perjanjian antara PT Pacific Place Jakarta (PPJ) dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PPJ, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal mulai operasi dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan Perusahaan. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada Perusahaan. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana Perusahaan menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi Perusahaan. Terkait dengan tujuan ini, Perusahaan akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada Perusahaan atau dengan penyertaan saham SLU oleh Perusahaan.

c. Agreements between PT Pacific Place Jakarta (PPJ) with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PPJ, a subsidiary, entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date and can be extended up to ten (10) years.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

The Company, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by the Company, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from the Company. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to the Company. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, the Company and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein the Company assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for the Company. In relation to this purpose, the Company will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to the Company or by investing in shares of SLU by the Company.

f. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan dengan transaksi pengalihan tanah tersebut.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

f. Land Sale and Purchase Agreement

Based on Land Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2013, CA, a subsidiary, has sold a parcel of land which is located at Lot 10 SCBD to PT Prima Bangun Investama (PBI), a third party, for US\$ 184,000,000. CA is obliged to deliver necessary permits to PBI for its development project at Lot 10, not later than June 30, 2015, with additional requirements. The Company granted a corporate guarantee in relation to transfer of land.

g. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari perusahaan ventura bersama tersebut adalah sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

h. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be acquired by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

39. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat dan jasa konstruksi dan jasa telekomunikasi.

39. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments namely hotel, real estate and construction services and telecommunication services.

	31 Desember/December 31, 2015					
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	341.316.299	523.670.366	149.210.657	-	1.014.197.322	Revenues
Hasil segmen	242.239.704	392.625.214	149.210.657	(6.084.271)	777.991.304	Segment result
Laba (rugi) usaha	153.138.727	(76.216.620)	30.659.374	8.428.751	116.010.232	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	101.757.570	-	(8.428.751)	93.328.819	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.323.148	2.698.472	5.859.578	-	12.881.198	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(47.407.269)	-	-	(47.407.269)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	50.441	26.366.348	886.897	-	27.303.686	Others - net
Laba sebelum pajak	157.512.316	7.198.501	37.405.849	-	202.116.666	Profit before tax
Beban pajak	-	(31.967.027)	(10.793.321)	-	(42.760.348)	Tax expense
Laba tahun berjalan	157.512.316	(24.768.526)	26.612.528	-	159.356.318	Profit for the year
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	1	-	-	1	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	309.870	(1.072.845)	415.711	-	(347.264)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	157.822.186	(25.841.370)	27.028.239	-	159.009.055	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	144.728.403	6.381.326.227	187.993.221	(1.213.246.352)	5.500.801.499	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	-	59.734.879	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.239.429.338	-	(1.233.540.686)	5.888.652	Investment in shares of stock
Jumlah aset	144.728.403	7.673.850.771	194.632.894	(2.446.787.038)	5.566.425.030	Total assets
Liabilitas segmen	75.293.710	3.032.019.825	46.489.524	(1.379.098.214)	1.774.704.845	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.720.155	5.499.897	2.245.506	-	12.465.558	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	80.013.865	3.037.519.722	48.735.030	(1.379.098.214)	1.787.170.403	Total Liabilities

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 42/As Restated - Note 42)					
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	343.316.818	478.445.401	141.479.937	-	963.242.156	Revenues
Hasil segmen	243.010.363	333.981.139	141.479.937	(6.084.270)	712.387.169	Segment result
Laba (rugi) usaha	152.495.054	(74.517.520)	36.971.206	7.456.320	122.405.060	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	79.254.814	-	(7.633.782)	71.621.032	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.821.844	6.490.943	4.959.963	-	15.272.750	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(14.477.771)	-	-	(14.477.771)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(2.584.060)	(21.706.716)	138.383	177.462	(23.974.931)	Others - net
Laba sebelum pajak	153.732.838	(24.956.250)	42.069.552	-	170.846.140	Profit before tax
Beban pajak	-	(29.394.745)	(9.687.017)	-	(39.081.762)	Tax expense
Laba tahun berjalan	153.732.838	(54.350.995)	32.382.535	-	131.764.378	Profit for the year
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	1	-	-	1	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	865.412	(2.851.775)	(1.492.257)	-	(3.478.620)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	154.598.250	(57.202.769)	30.890.278	-	128.285.759	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	123.726.434	6.449.928.768	168.422.520	(1.230.659.792)	5.511.417.930	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	47.049.242	6.393.186	-	53.442.428	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.352.600.015	-	(1.346.711.411)	5.888.604	Investment in shares of stock
Jumlah aset	123.726.434	7.849.578.025	174.815.706	(2.577.371.203)	5.570.748.962	Total assets
Liabilitas segmen	19.602.645	2.880.117.174	46.297.170	(1.396.511.650)	1.549.505.339	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.527.281	69.771.864	2.648.908	-	76.948.053	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	24.129.926	2.949.889.038	48.946.078	(1.396.511.650)	1.626.453.392	Total Liabilities

**40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata
Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan
liabilitas moneter konsolidasian:

**40. Net Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities:

	2015		2014		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	10.545.028	145.468.667	14.454.867	179.818.546	Related parties
Pihak ketiga	1.058.403	14.600.668	8.391.011	104.384.172	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	23.136.599	319.169.382	40.183.246	499.879.575	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	570	7.863	166	2.060	Related parties
Pihak ketiga	1.374	18.960	268.000	3.333.920	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	23.099	318.647	22.744	282.945	Related parties
Pihak ketiga	110.411	1.523.117	109.511	1.362.317	Third parties
Jumlah Aset	34.875.484	481.107.304	63.429.545	789.063.535	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Pihak ketiga	23.807.003	328.417.603	29.706.255	369.545.817	Third parties
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	335.436	4.627.347	423.533	5.268.740	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	570.000	7.863.150	668.504	8.316.189	Third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	228.240	3.148.571	228.240	2.839.306	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	21.744.505	299.965.451	135.713	1.688.270	Related parties
Pihak ketiga	8.306.245	114.584.646	8.095.812	103.163.096	Third parties
Jumlah Liabilitas	54.991.429	758.606.768	39.258.057	490.821.418	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	(20.115.945)	(277.499.464)	24.171.488	298.242.117	Net Assets (Liabilities)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Utang kepada kepentingan nonpengendali penurunan modal dan entitas anak	207.999.999	9.585.328
Peningkatan utang dari perolehan aset tetap	-	4.220.123
Uang muka untuk perolehan properti investasi	-	500.000

41. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Payable to noncontrolling interests arising from capital reduction of subsidia
Payable arising from acquisition property and equipment
Advance payment for acquisition investment property

42. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

42. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

5. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1).

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1).

6. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 24).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang relevan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

6. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 24).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are relevant and applied effective January 1, 2015 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas terhadap akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts in the Group's consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember/December 31, 2014				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated		
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets	
Aset pajak tangguhan	9.252.272	1.565.790	Deferred tax assets	10.818.062
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.371.534	5.230.499	Long-term employee benefits liability	47.602.033
Ekuitas			Equity	
Saldo laba	1.476.500.327	(4.221.645)	Retained earnings	1.472.278.682
Kepentingan nonpengendali	531.200.034	556.936	Non-controlling Interests	531.756.970
31 Desember/December 31, 2013				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated		
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets	
Aset pajak tangguhan	7.755.893	744.396	Deferred tax assets	8.500.289
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.755.899	1.151.847	Long-term employee benefits liability	35.907.746
Ekuitas			Equity	
Saldo laba	1.436.561.347	(1.500.673)	Retained earnings	1.435.060.674
Kepentingan nonpengendali	905.834.078	1.093.222	Non-controlling Interests	906.927.300

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income**

2014					
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24 PSAK No. 46		Disajikan kembali/ As restated		
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Umum dan administrasi	507.038.865	(236.672)	-	General and administrative	506.802.193
Pajak final	-	-	55.814.250	Final tax	55.814.250
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX (BENEFIT) EXPENSE	
Pajak kini	96.377.081	-	(55.814.250)	Current tax	40.562.831
Pajak tangguhan	(1.496.379)	15.310	-	Deferred tax	(1.481.069)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(3.478.620)	-	Remeasurement of defined benefit liability	(3.478.620)

**43. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**43. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these new and revised PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
